

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1. Profil Perusahaan

PD. Propan Chemichal adalah sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak khususbidang *chemical coating*. PD. Propan Chemichal didirikan pada tahun 1979 oleh Dr. Hendra Adidarma, Dipl. Chem., dengan konsentrasi pasar di bidang *finishing* kayu untuk kerajinan rotan dan mebel. Pengamatan dari Dr. Hendra Adidarma dengan melihat di Indonesiabelum berkembangnya *wood finishing*, beliau berpikir adanya peluang besar sehingga membuat dirinya terus berinovasi dan mengembangkan bidang *wood finishing*, dengan adanya inovasi secara signifikan dan perembanganyang meningkat secara terus menerus menjadikan PD. Propan Chemichal perusahaan cat No.1 untuk *wood finishing*. Pada mulanya perusahaan ini bergerak dengan jumlah 3 orang karyawan dan hanya dapat memproduksi dempul mobil, *glasscote clear*, *meubel lack*, *melamin lack*, dan juga beberapa jenis *thinner* yang jumlahnya masih sedikit. Dengan bertambahnya jumlah karyawan, perusahaan ini dapat memproduksi cat untuk industri, pelapisan meubel, kayu dan rotan. Pada tahun 1981, PD Propan Chemichals berganti nama PT. Propan Raya Industrial Coating and Chemichal dengan produk keunggulannya yaitu *wood finishing*.

Dengan visinya “To Be The Most Innovative Surface Coating Company with World Class Quality” PT Propan Raya I.C.C berhasil merambah ke bidang lain dan

menguasai pasar decorative paint sehingga menjadikannya “The Paint Specialist”. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilannya meraih sertifikat ISO 9001 yang menjamin mutu dan kualitas produknya. PT. Propan Raya ICC merupakan perusahaan manufaktur satu-satunya di Asia Tenggara yang memproduksi cat menggunakan teknologi canggih yang disebut RPS (Rapid Product System).

Seiring perkembangan PT. Propan Raya I.C.C. tidak hanya mengembangkan di bidang *wood finishing*, tetapi juga bergerak lebih luas seperti *finishing* tembok (*wall paint*), pelindung logam, *plastic coating*, lantai polimer, pemeriksaan air, pelapis plastic, cat pemoles mobil dan lain-lain.

Saat ini, PT. Propan Raya I.C.C., berkantor pusat di Jl. Gatot Subroto Km. 8 Kadujaya, curug, Tangerang 15810, Banten - Indonesia. Dengan memiliki retail outlet sejumlah >19.381 dengan jumlah pekerja sekitar 3.664 orang. PT. Propan Raya I.C.C ini merupakan pabrik cat pertama yang mendapat Singapore Green Label pada tahun 2011, dan pertama yang mendapatkan SNI dan Green Label Indonesia. Selain itu sudah memiliki sertifikat ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 yang memastikan semua proses produksinya sesuai dengan standar dan semua produk aman terhadap kesehatan dan lingkungan. Selain memproduksi cat yang berkualitas, Propan Raya juga menaruh kepedulian terhadap aspek sosial, lingkungan, dan budaya. Untuk aspek lingkungan, misalnya. Propan Raya mendukung gerakan *green building* dengan membangun pabrik baru yang ramah lingkungan, bernama Propan Dekorindo Raya. Bukan hanya desain dan proses produksi yang ramah lingkungan, pengolahan limbah pun menjadi percontohan di Provinsi Banten.

4.1.2. Visi, Misi, dan Tata Nilai

Visi

Sebagai suatu perusahaan besar yang sedang berkembang PT. Propan Raya I.C.C., memiliki visi sebagai tujuan yang ingin dicapai. Visi PT. Propan Raya tersebut adalah: *"To Be The Most Innovative Surface Coating and Building Chemical Company Recognized For It's World Class Quality"* dengan arti visi untuk menjadi perusahaan pelapis permukaan dan bahan kimia bangunan paling inovatif dengan kualitas kelas dunia, Propan membawa reputasinya secara terus menerus mendorong inovasi, penelitian, dan pengembangan untuk menciptakan formula yang lebih. PT Propan Raya bertekad untuk menjadi perusahaan cat lokal dengan kualitas kelas dunia. Visi tersebut merupakan kerangka acuan dan perspektif yang akan dilakukan oleh PT. Propan Raya I.C.C dalam kegiatan usahanya menjadi lebih baik. Terbaik dalam hal produk, sumber daya manusia maupun manajemen, bukan hanya di Indonesia, tetapi juga pada tingkat dunia.

Misi

Misi yang diterapkan oleh Propan Raya adalah:

1. *Customer* (Pelanggan)

Menyediakan produk yang bernilai tambah tinggi dan menjadi solusi bagi seluruh pelanggan berdasarkan:

Kualitas kesesuaian, Kualitas keandalan, Kualitas konsistensi, Kualitas layanan,

Kualitas penggunaan

2. *Business Partners* (Mitra Bisnis)

Mengembangkan hubungan bisnis yang saling menguntungkan

3. *People* (Manusia)

Mengembangkan karyawan agar berpengetahuan luas dan meningkatkan kompetensi kreatif dan inovatif sejalan dengan pertumbuhan karir profesional

4. *Environment* (Lingkungan)

untuk menghasilkan produk yang ramah lingkungan melalui proses yang sesuai dengan persyaratan peraturan lingkungan hidup

5. *Nations* (Negara)

Berkomitmen mendukung pembangunan infrastruktur Indonesia

Dalam menjalankan visi dan misi tersebut, tiap tahun pihak direksi selalu menggunakan moto sebagai penyemangat dan renungan bagi karyawan yang selalu berubah menyesuaikan dengan keadaan dan perkembangan industri cat modern.

Tata Nilai

Nilai-nilai yang dipegang PT. Propan Raya I.C.C adalah sebagai berikut:

1. *Integrity*, sikap integritas seorang karyawan dapat menghasilkan perilaku kerja yang jujur, bertanggung jawab, disiplin, etis, terpercaya, rajin, tekun, andal, dan melayani perusahaan dengan sepenuh hati.
2. *Creative Innovative*, perlunya karyawan yang kreatif dan dapat memberikan gagasan-gagasan baru untuk perbaikan-perbaikan di Propan Raya.

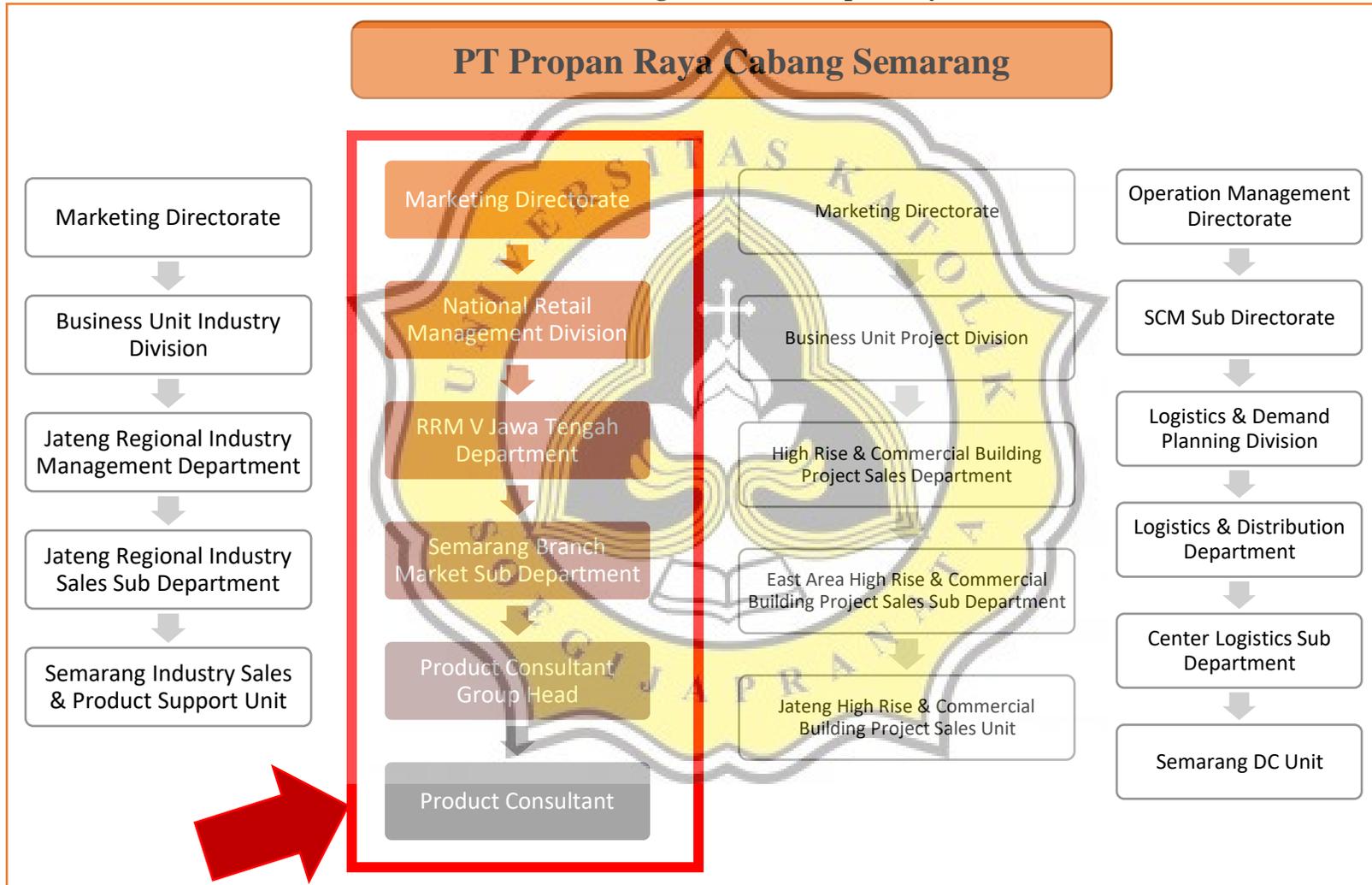
3. *Drive to Excellence*, bekerja dengan sebaik-baiknya untuk menghasilkan kualitas pekerjaan yang terbaik dan menghasilkan produk yang unggul.
4. *Caring*, karyawan yang baik adalah karyawan yang peduli terhadap pekerjaannya, terhadap barang-barang perusahaan, terhadap atasan, bawahan, maupun terhadap rekan-rekan kerjanya
5. *Continuous Learning*, pentingnya sikap yang ingin terus belajar untuk meningkatkan kualitas diri sehingga dapat membantu pertumbuhan Propan Raya
6. *Persistent*, tidak kalah penting yaitu sikap tidak pantang menyerah untuk mencapai prestasi terbaik dalam bekerja.

4.1.3. Struktur Organisasi

Sampel penelitian ini adalah karyawan yang mengikuti program pelatihan karyawan bagian *Product Consultant* (sudah ditandai pada gambar 4.1. di bawah ini) periode I di PT. Propan Raya I.C.C Semarang sebanyak 10 orang dan dilakukan pada tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan 01 Februari 2020. Sementara itu, pelatihan terkait *sales* yang pernah dilakukan oleh PT. Propan Raya I.C.C antara lain:

1. Pelatihan *7 Winning Characters*, pelatihan dari Propan pusat untuk semua Propan (pusat dan cabang).
2. Pelatihan *Service Excellent*, pelatihan dari Propan Semarang.
3. Pelatihan *Professional Marketers*, pelatihan khusus ditujukan untuk seluruh *Product Consultant*.

Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT. Propan Raya I.C.C



4.2. Materi Pelatihan *Product Consultant* PT. Propan Raya I.C.C

Satu pelatihan karyawan bagian *product consultant* mencakup 4 materi:

1. Product Knowledge, merupakan materi dasar bertujuan untuk memperkenalkan semua produksi cat Propan, harga, beserta pengetahuan-pengetahuan yang dasar lainnya
2. Technical Applicator, merupakan materi yang menjelaskan cara mengaplikasikan cat yang baik terhadap suatu bidang tertentu
3. Complain Management, merupakan sebuah latihan dimana peserta akan dihadapkan terhadap suatu masalah dari konsumen dan peserta harus memberikan solusi agar dapat memecahkan masalah konsumen dengan baik dan tetap loyal terhadap produk Propan
4. Colour Science, merupakan sebuah latihan agar peserta mengetahui bagaimana mencampurkan warna cat dengan baik, dan agar peserta dapat menggunakan mesin-mesin pencampur warna dengan lancar

4.3. Identitas Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 10 reponden, maka dapat diidentifikasi mengenai karakteristik responden sebagai berikut.

Tabel 4.1. Identitas Responden

Jenis Kelamin	Usia		Pendidikan			Total
	18-22 tahun	23-27 tahun	MA	SMA	SMK	
Laki-laki	1	2	0	0	3	3
Perempuan	5	2	1	3	3	7
Total	6	4	1	3	6	10

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan Tabel 4.1. terlihat bahwa mayoritas responden (60%) berusia antara 18-22 tahun yang terdiri dari 1 orang laki-laki dan 5 orang perempuan. Selain itu, terlihat bahwa mayoritas responden (60%) berpendidikan SMK yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

4.4. Evaluasi Pelaksanaan Program Pelatihan Karyawan dengan Evaluasi *Reaction* Kirkpatrick

Evaluasi merupakan bagian dari fungsi manajemen yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. “*Evaluating Training Programs*” edisi ketiga (Kirkpatrick and Kirkpatrick, 2006) menyatakan secara umum bahwa mengevaluasi pelatihan diperlukan untuk membenarkan keberadaan dan anggaran departemen pelatihan, memutuskan apakah program pelatihan dapat dilanjutkan atau tidak, mendapatkan informasi tentang cara meningkatkan program pelatihan di masa depan. Menurut P. Siagian (2009) manfaat evaluasi adalah untuk mengetahui reaksi para peserta pelatihan, terkait keterampilan baru yang diperoleh, perbaikan diri yang dapat dilakukan, dan perubahan yang terjadi baik dalam diri peserta yang bersangkutan maupun dalam diri para manajer yang menggunakan tenaga kerja baru selesai mengikuti pelatihan tersebut.

Metode evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah evaluasi *reaction* dari Kirkpatrick and Kirkpatrick (2006). Pada tahap evaluasi reaksi yang dilakukan penting karena digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan peserta (*customer*

satisfaction) dan memperhatikan bagaimana reaksi peserta terhadap program pelatihan yang diberikan. Kualitas suatu pelatihan dapat diukur melalui tingkat kepuasan pesertanya. Proses pelatihan dapat dikatakan puas apabila telah mendapatkan reaksi yang positif dan peserta merasa termotivasi dalam berlatih. Suatu reaksi yang didapatkan akan mempengaruhi kelanjutan proses pelatihan di masa yang akan datang, apakah akan tetap berlanjut atau dihentikan. Sebaliknya, jika peserta memiliki reaksi negatif, maka responden tidak termotivasi untuk mengikuti atau mempelajari dalam proses pelatihan yang diberikan.

Evaluasi reaksi adalah suatu proses mengevaluasi bagaimana reaksi trainee mengenai pelatihan yang diberikan terkait materi, metode, sarana prasarana yang dipergunakan dan pemberi materi. Evaluasi dapat bersifat positif ataupun negatif dan berdasarkan pada kriteria berikut ini.

Tabel 4.2. Kriteria Evaluasi

No	Keterangan	1,00-2,99 (Reaksi Negatif)	3,00-5,00 (Reaksi Positif)
Materi Pelatihan			
1	Materi pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan kerja saya	Tidak sesuai kebutuhan	Sesuai kebutuhan
2	Materi pelatihan yang diberikan sesuai dengan tujuan dan sasaran pelatihan	Tidak sesuai tujuan	Sesuai tujuan
3	Materi pelatihan yang diberikan menarik dan mudah dipahami oleh saya	Tidak menarik dan tidak mudah dipahami	Menarik dan tidak mudah dipahami
4	Materi pelatihan yang diberikan	Tidak memberikan manfaat	Memberikan manfaat

No	Keterangan	1,00-2,99 (Reaksi Negatif)	3,00-5,00 (Reaksi Positif)
	memberikan manfaat baik pengetahuan maupun keterampilan sesuai dengan bidang pekerjaan saya		
	Keseluruhan Materi Pelatihan	Tidak sesuai kebutuhan, tidak sesuai tujuan, tidak menarik dan tidak mudah dipahami, tidak memberikan manfaat	Sesuai kebutuhan, sesuai tujuan, menarik dan mudah dipahami, memberikan manfaat
Metode Pelatihan			
5	Pelaksanaan pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah diberikan dan tepat waktu	Tidak sesuai dengan jadwal	Sesuai dengan jadwal
6	Metode pelatihan sesuai dengan topik yang dibahas	Tidak sesuai dengan topik	Sesuai dengan topik
7	Perusahaan mempersiapkan materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan dikemas dengan baik	Tidak sesuai dengan kebutuhan	Sesuai dengan kebutuhan
	Keseluruhan Metode Pelatihan	Tidak sesuai dengan jadwal, tidak sesuai dengan topik, tidak sesuai dengan kebutuhan	Sesuai dengan jadwal, sesuai dengan topik, sesuai dengan kebutuhan
Pembawa Materi			
8	Pembawa materi pelatihan dapat berinteraksi dengan peserta dan dapat mencairkan suasana pada saat pelatihan berlangsung	Tidak dapat berinteraksi	Dapat berinteraksi
9	Pembawa materi pelatihan menggunakan bahasa	Tidak menggunakan bahasa yang mudah dipahami	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami

No	Keterangan	1,00-2,99 (Reaksi Negatif)	3,00-5,00 (Reaksi Positif)
	yang mudah dipahami dan dimengerti oleh saya		
10	Pembawa materi dapat menyampaikan materi pelatihan dengan jelas, lengkap dan mudah dipahami	Tidak menyampaikan materi pelatihan dengan jelas	Menyampaikan materi pelatihan dengan jelas
11	Pembawa materi menguasai materi pelatihan	Tidak menguasai materi	Menguasai materi
12	Pembawa materi memberikan kesempatan untuk bertanya jika ada hal yang belum paham/belum dimengerti	Tidak memberikan kesempatan untuk bertanya	Memberikan kesempatan untuk bertanya
13	Selama pelatihan saya merasa termotivasi oleh pembawa materi	Tidak merasa termotivasi	Merasa termotivasi
14	Pembawa materi siap dan sigap untuk membantu peserta selama pelatihan	Tidak membantu peserta	Membantu peserta
	Keseluruhan Pembawa Materi	Tidak dapat berinteraksi, tidak menggunakan bahasa yang mudah dipahami, tidak menyampaikan materi pelatihan dengan jelas, tidak menguasai materi, tidak memberikan kesempatan untuk bertanya, tidak merasa termotivasi, tidak membantu peserta	Dapat berinteraksi, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, menyampaikan materi pelatihan dengan jelas, menguasai materi, memberikan kesempatan untuk bertanya, merasa termotivasi, membantu peserta
Fasilitas Pelatihan			

No	Keterangan	1,00-2,99 (Reaksi Negatif)	3,00-5,00 (Reaksi Positif)
15	Ruangan pelatihan nyaman dan bersih sehingga mendukung proses pembelajaran	Tidak nyaman dan bersih	Nyaman dan bersih
16	Fasilitas yang ada diruang pelatihan berfungsi dengan baik sehingga mendukung berlangsungnya proses pelatihan	Tidak berfungsi dengan baik	Berfungsi dengan baik
17	Terdapat pendingin udara (AC/Kipas) yang membuat suhu ruangan tidak terlalu panas sehingga mendukung berjalannya proses pelatihan	Tidak terdapat pendingin udara	Terdapat pendingin udara
18	Terdapat meja kursi yang layak digunakan selama proses pelatihan	Tidak terdapat meja kursi	Terdapat meja kursi
19	Diberikan waktu untuk istirahat selama proses pelatihan	Tidak diberikan waktu istirahat	Diberikan waktu istirahat
20	Tersedia akomodasi makan siang selama pelatihan untuk para peserta	Tidak tersedia akomodasi makan siang	Tersedia akomodasi makan siang
	Keseluruhan Fasilitas Pelatihan	Tidak nyaman dan bersih, tidak berfungsi dengan baik, tidak terdapat pendingin udara, tidak terdapat meja kursi, tidak diberikan waktu istirahat, tidak tersedia akomodasi makan siang	Nyaman dan bersih, berfungsi dengan baik, terdapat pendingin udara, terdapat meja kursi, diberikan waktu istirahat, tersedia akomodasi makan siang
Misi Propan Ke-3 (People)			

No	Keterangan	1,00-2,99 (Reaksi Negatif)	3,00-5,00 (Reaksi Positif)
21	Pelatihan yang diberikan sangat membantu saya dalam meningkatkan pengetahuan saya dalam bidang cat.	Tidak meningkatkan pengetahuan	Meningkatkan pengetahuan
22	Pelatihan yang diberikan sangat membantu saya dalam meningkatkan kreativitas saya dalam bidang cat.	Tidak meningkatkan kreativitas	Meningkatkan kreativitas
23	Pelatihan yang diberikan sangat membantu saya dalam meningkatkan wawasan bisnis dalam bidang cat.	Tidak meningkatkan wawasan	Meningkatkan wawasan
24	Pelatihan yang diberikan sangat membantu saya dalam meningkatkan inovasi dalam bidang cat.	Tidak meningkatkan inovasi	Meningkatkan inovasi
25	Pelatihan ini akan membuat saya lebih memiliki produktivitas tinggi dalam mengerjakan pekerjaan saya.	Tidak meningkatkan produktivitas	Meningkatkan produktivitas
26	Pelatihan ini dapat membantu saya untuk lebih berhati-hati dan menghindari kesalahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan.	Tidak menghindari kesalahan	Menghindari kesalahan
	Keseluruhan Misi Propan Ke-3 (<i>People</i>)	Tidak meningkatkan pengetahuan, tidak meningkatkan kreativitas,	Meningkatkan pengetahuan, meningkatkan kreativitas,

No	Keterangan	1,00-2,99 (Reaksi Negatif)	3,00-5,00 (Reaksi Positif)
		tidak meningkatkan wawasan, tidak meningkatkan inovasi, tidak meningkatkan produktivitas, tidak menghindari kesalahan	meningkatkan wawasan, meningkatkan inovasi, meningkatkan produktivitas, menghindari kesalahan

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Hasil penelitian mengenai evaluasi pelaksanaan program pelatihan dengan metode *reaction* materi pelatihan pada 10 orang karyawan PT. Propan Raya I.C.C:

Tabel 4.3. Evaluasi Pelaksanaan Program Pelatihan Karyawan dengan Evaluasi *Reaction* Kirkpatrick – Materi Pelatihan

No	Keterangan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	Rata-Rata	Kategori
1	Materi pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan kerja saya	8 (40)	2 (8)				4,80	Sesuai kebutuhan
2	Materi pelatihan yang diberikan sesuai dengan tujuan dan sasaran pelatihan	7 (35)	3 (12)				4,70	Sesuai tujuan
3	Materi pelatihan yang diberikan menarik dan mudah dipahami oleh saya	4 (20)	5 (20)		1 (2)		4,20	Menarik dan mudah dipahami
4	Materi pelatihan yang diberikan memberikan manfaat baik pengetahuan maupun keterampilan sesuai dengan bidang pekerjaan saya	10 (50)					5,00	Bermanfaat
	Rata rata keseluruhan						4,68	Reaksi positif

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dari 10 responden *Product Consultant* yang diambil sebagai sampel, diketahui rata-rata persepsi responden evaluasi pelaksanaan program pelatihan karyawan dengan evaluasi *reaction* Kirkpatrick materi pelatihan sebesar 4.68.

Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa bahwa evaluasi pelaksanaan program pelatihan karyawan dengan evaluasi *reaction* Kirkpatrick materi pelatihan memiliki reaksi positif bagi *Product Consultant* PT. Propan Raya I.C.C.

Setelah ditelusuri lebih lanjut dari penjelasan lebih rinci responden, disimpulkan bahwa peserta memiliki reaksi positif dengan materi pelatihan, artinya responden mendapatkan sesuatu yang bermanfaat dengan materi pelatihan karena sesuai dengan kebutuhan kerja yaitu berisi tentang macam-macam produk cat, teknologi yang digunakan. Materi pelatihan juga sangat sesuai dengan tujuan dan sasaran pelatihan yaitu memberi keterampilan bagi peserta bagian *Product Consultant* tentang cara berkomunikasi, memasarkan produk dengan profesional, bagaimana cara menghadapi berbagai macam karakteristik konsumen dan membangun kerjasama tim. Materi pelatihan yang diberikan memberikan manfaat baik pengetahuan maupun keterampilan sangat sesuai dengan bidang pekerjaan peserta.

Hasil penelitian mengenai evaluasi pelaksanaan program pelatihan dengan metode *reaction* metode pelatihan pada 10 orang karyawan PT. Propan Raya I.C.C:

Tabel 4.4. Evaluasi Pelaksanaan Program Pelatihan Karyawan dengan Evaluasi Reaction Kirkpatrick – Metode Pelatihan

No	Keterangan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	Rata-Rata	Kategori
5	Pelaksanaan pelatihan sesuai dengan jadwal yang telah diberikan	5 (25)	4 (16)		1 (2)		4,30	Sesuai dengan jadwal
6	Metode pelatihan sesuai dengan topik yang dibahas	10 (50)					5,00	Sesuai dengan topik
7	Perusahaan mempersiapkan materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan	8 (40)	2 (8)				4,80	Sesuai dengan kebutuhan

	Rata rata keseluruhan						4,70	Reaksi positif
--	-----------------------	--	--	--	--	--	------	-----------------------

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dari 10 responden *Product Consultant* yang diambil sebagai sampel, diketahui rata-rata persepsi responden evaluasi pelaksanaan program pelatihan karyawan dengan evaluasi *reaction* Kirkpatrick metode pelatihan sebesar 4.70. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa bahwa evaluasi pelaksanaan program pelatihan karyawan dengan evaluasi *reaction* Kirkpatrick metode pelatihan memiliki **reaksi positif** bagi *Product Consultant* PT. Propan Raya I.C.C.

Setelah ditelusuri lebih lanjut dari penjelasan lebih rinci responden, disimpulkan bahwa peserta memiliki reaksi positif dengan metode pelatihan, artinya responden mendapatkan sesuatu yang bermanfaat dengan metode pelatihan karena merasa sangat menarik dan mudah dipahami oleh responden yaitu dalam bentuk PPT, simulasi dan tayangan video didalam kelas. Simulasi yang diberikan yaitu dengan cara pembawa materi mencontohkan terlebih dahulu kemudian para peserta diberi kesempatan untuk mencobanya, dalam hal ini semua peserta mendapat kesempatan untuk mencoba satu per satu. Selain itu peserta juga akan dinilai dengan mengerjakan ujian *e-learning* yang dibuat oleh PT. Propan Raya I.C.C.

Hasil penelitian mengenai evaluasi pelaksanaan program pelatihan dengan metode *reaction* pembawa materi pada 10 orang karyawan PT. Propan Raya I.C.C:

Tabel 4.5. Evaluasi Pelaksanaan Program Pelatihan Karyawan dengan Evaluasi Reaction Kirkpatrick – Pembawa Materi

No	Keterangan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	Rata-Rata	Kategori
8	Pembawa materi pelatihan dapat berinteraksi dengan peserta pada saat pelatihan berlangsung	6 (30)	4 (16)				4,60	Dapat berinteraksi
9	Pembawa materi pelatihan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh saya	5 (25)	5 (20)				4,50	Menggunakan bahasa yang mudah dipahami
10	Pembawa materi dapat menyampaikan materi pelatihan dengan jelas	6 (30)	4 (16)				4,60	Menyampaikan materi pelatihan dengan jelas
11	Pembawa materi menguasai materi pelatihan	10 (50)					5,00	Menguasai materi
12	Pembawa materi memberikan kesempatan bertanya jika ada hal yang belum paham	7 (35)	3 (12)				4,70	Memberikan kesempatan untuk bertanya
13	Selama pelatihan saya merasa termotivasi oleh pembawa materi	4 (20)	6 (24)				4,40	Merasa termotivasi
14	Pembawa materi siap dan sigap untuk membantu peserta selama pelatihan	8 (40)	2 (8)				4,80	Membantu peserta
	Rata rata keseluruhan						4,66	Reaksi positif

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dari 10 responden *Product Consultant* yang diambil sebagai sampel, diketahui rata-rata persepsi responden evaluasi pelaksanaan program pelatihan karyawan dengan evaluasi *reaction* Kirkpatrick pembawa materi sebesar 4.66. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa bahwa evaluasi pelaksanaan program pelatihan karyawan dengan evaluasi *reaction* Kirkpatrick pembawa materi **memiliki reaksi positif** bagi *Product Consultant* PT. Propan Raya I.C.C.

Setelah ditelusuri lebih lanjut dari penjelasan lebih rinci responden, disimpulkan bahwa peserta memiliki reaksi positif dengan pembawa materi, artinya responden mendapatkan sesuatu yang bermanfaat dengan pembawa materi karena pembawa acara aktif, komunikatif, serta easy going kepada peserta karena pembawa materi masih cukup muda sehingga dapat membaaur dengan para peserta. Bahasa yang digunakan dalam memberikan materi juga mudah dipahami bagi peserta, serta pembawa acara sangat menguasai materi sehingga lebih siap dalam menyampaikan kepada para peserta. Pembawa acara juga mengajak para peserta untuk ikut aktif terlibat dalam kegiatan pelatihan seperti mengajak peserta untuk mencoba latihan dalam simulasi cara mengecat permukaan kayu dengan baik, sehingga para peserta merasa tertantang dan bersemangat mengantri mendapat giliran untuk mencoba satu persatu. Bagi para peserta merasa ada beberapa hambatan dalam memahami materi yaitu kurang disiplinnya pembawa materi sehingga dalam menyelesaikan materi, peserta merasa waktunya kurang banyak dan peserta merasa agak kewalahan dalam memahami materi yang diberikan. Tetapi dengan hal ini, pembawa materi tetap bertanggung jawab menyelesaikan materi yang harus diberikan dan diketahui oleh para pesertanya.

Hasil penelitian mengenai evaluasi pelaksanaan program pelatihan dengan metode *reaction* fasilitas pelatihan pada 10 orang karyawan PT. Propan Raya I.C.C:

Tabel 4.6. Evaluasi Pelaksanaan Program Pelatihan Karyawan dengan Evaluasi Reaction Kirkpatrick – Fasilitas Pelatihan

No	Keterangan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	Rata-Rata	Kategori
15	Ruangan pelatihan nyaman dan bersih sehingga	4 (20)	6 (24)				4,40	Nyaman dan bersih

No	Keterangan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	Rata- Rata	Kategori
	mendukung proses pembelajaran							
16	Fasilitas yang ada diruang pelatihan berfungsi dengan baik sehingga mendukung berlangsungnya proses pelatihan	8 (40)	2 (8)				4,80	Berfungsi dengan baik
17	Terdapat pendingin udara (AC/Kipas) yang membuat suhu ruangan tidak terlalu panas sehingga mendukung berjalannya proses pelatihan	9 (45)	1 (4)				4,90	Terdapat pendingin udara
18	Terdapat meja kursi yang layak digunakan selama proses pelatihan	8 (40)	2 (8)				4,80	Terdapat meja kursi
19	Diberikan waktu untuk istirahat selama proses pelatihan	10 (50)					5,00	Diberikan waktu istirahat
20	Tersedia akomodasi makan siang selama pelatihan untuk para peserta	7 (35)	2 (8)		1 (2)		4,50	Tersedia akomodasi makan siang
	Rata rata keseluruhan						4,73	Reaksi positif

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dari 10 responden *Product Consultant* yang diambil sebagai sampel, diketahui rata-rata persepsi responden evaluasi pelaksanaan program pelatihan karyawan dengan evaluasi *reaction* Kirkpatrick fasilitas pelatihan sebesar 4.73. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa bahwa evaluasi pelaksanaan program pelatihan karyawan dengan evaluasi *reaction* Kirkpatrick fasilitas pelatihan **memiliki reaksi positif** bagi *Product Consultant* PT. Propan Raya I.C.C.

Setelah ditelusuri lebih lanjut dari penjelasan lebih rinci responden, disimpulkan bahwa peserta memiliki reaksi positif dengan fasilitas pelatihan, artinya responden

mendapatkan sesuatu yang bermanfaat dengan fasilitas pelatihan. Walaupun para peserta merasa ruangnya kurang luas akan tetapi peserta sudah cukup nyaman karena terdapat AC didalam ruangan pelatihan sehingga peserta tidak merasa panas. Perlengkapan dan peralatan yang disediakan sudah cukup memadai dan lengkap seperti buku, bolpoin, meja, kursi, internet, katalog produk, dll. Tersedia akomodasi makan siang, biaya transport, penginapan untuk para peserta selama pelatihan, dengan cara mereimburskan semua nota diakhir pelatihan.

Hasil penelitian mengenai evaluasi pelaksanaan program pelatihan dengan misi Propan ketiga (*people*) pada 10 orang karyawan PT. Propan Raya I.C.C adalah:

Tabel 4.7. Evaluasi Pelaksanaan Program Pelatihan Karyawan dengan Misi Propan Ke-3 (*People*)

No	Keterangan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	Rata-Rata	Kategori
21	Pelatihan yang diberikan sangat membantu saya dalam meningkatkan pengetahuan saya dalam bidang cat	5 (25)	5 (20)				4,50	Meningkatkan pengetahuan
22	Pelatihan yang diberikan sangat membantu saya dalam meningkatkan kreativitas saya dalam bidang cat	6 (30)	4 (16)				4,60	Meningkatkan kreativitas
23	Pelatihan yang diberikan sangat membantu saya dalam meningkatkan wawasan bisnis dalam bidang cat	3 (15)	7 (28)				4,30	Meningkatkan wawasan
24	Pelatihan yang diberikan sangat membantu saya dalam meningkatkan inovasi dalam bidang cat	5 (25)	5 (20)				4,50	Meningkatkan inovasi

No	Keterangan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	Rata- Rata	Kategori
25	Pelatihan ini akan membuat saya lebih memiliki produktivitas tinggi dalam mengerjakan pekerjaan saya	7 (35)	3 (12)				4,70	Meningkatkan produktivitas
26	Pelatihan ini dapat membantu saya untuk lebih berhati-hati menghindari kesalahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan	6 (30)	4 (16)				4,60	Menghindari kesalahan
	Rata rata keseluruhan						4,53	Reaksi positif

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dari 10 responden *Product Consultant* yang diambil sebagai sampel, diketahui rata-rata persepsi responden evaluasi pelaksanaan program pelatihan karyawan dengan misi Propan ketiga (*people*) sebesar 4.53. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa bahwa evaluasi pelaksanaan program pelatihan karyawan dengan misi Propan ketiga (*people*) **memiliki reaksi positif** bagi *Product Consultant* PT. Propan Raya I.C.C.

Setelah ditelusuri lebih lanjut dari penjelasan lebih rinci responden, disimpulkan bahwa peserta memiliki reaksi positif dengan misi Propan ketiga (*people*), artinya responden mendapatkan sesuatu yang bermanfaat dengan misi Propan ketiga (*people*) yaitu tingkat pengetahuan tentang produk cat (jenis, warna, harga, dll), kreativitas (cara mengaplikasikan, cara memasarkan produk, cara berkomunikasi, dll), inovatif (cara memberikan solusi), dan profesionalitas reponden.

Berikut kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian mengenai evaluasi pelaksanaan program pelatihan dengan metode *reaction* Kirkpatrick pada 10 orang karyawan PT. Propan Raya I.C.C:

Tabel 4.8. Keseluruhan Evaluasi Pelaksanaan Program Pelatihan Karyawan dengan Evaluasi *Reaction* Kirkpatrick

No	Indikator	Rata-Rata	Kategori
1	Materi Pelatihan	4,68	Reaksi positif
2	Metode Pelatihan	4,70	Reaksi positif
3	Pembawa Materi	4,66	Reaksi positif
4	Fasilitas Pelatihan	4,73	Reaksi positif
5	Misi Propan Ketiga (<i>People</i>)	4,53	Reaksi positif
	Rata rata keseluruhan	4,65	Reaksi positif

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dari 10 responden *Product Consultant* yang diambil sebagai sampel, diketahui rata-rata keseluruhan persepsi responden evaluasi pelaksanaan program pelatihan karyawan dengan metode evaluasi *reaction* Kirkpatrick sebesar 4.65. Hal ini menunjukkan bahwa responden merasa bahwa evaluasi pelaksanaan program pelatihan karyawan dengan metode evaluasi *reaction* Kirkpatrick **memiliki reaksi positif** bagi *Product Consultant* PT. Propan Raya I.C.C. Artinya adalah secara keseluruhan peserta merasa sangat puas, ditinjau baik dari materi pelatihan, metode pelatihan, pembawa materi, fasilitas pelatihan dan misi Propan ketiga (*people*).

4.5. Evaluasi Sebelum Mengikuti Program Pelatihan (*Pre Test*)

Sebelum diadakan evaluasi pelaksanaan program pelatihan karyawan dengan metode evaluasi *reaction* Kirkpatrick, kesepuluh *Product Consultant* PT. Propan Raya

I.C.C diberi kuesioner *pre test* untuk mengetahui persepsi karakteristik peran responden sebelum mendapatkan pelatihan.

Tabel 4.9. Evaluasi Sebelum Mengikuti Program Pelatihan (*Pre Test*)

No	Keterangan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	Rata- Rata	Kategori
1	Saya mengetahui maksud tujuan perusahaan dan apa yang harus saya lakukan dipekerjaan	4 (20)	3 (12)		3 (6)		3.80	Mengetahui maksud
2	Saya mampu mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan	3 (15)	4 (16)		3 (6)		3.70	Mampu mencari solusi
3	Saya memiliki banyak ide pemikiran dalam usaha saya menyelesaikan tugas pekerjaan	2 (10)	4 (16)		4 (8)		3.40	Memiliki banyak ide pemikiran
4	Saya memiliki hasrat untuk melakukan berbagai macam cara agar dapat menyelesaikan tugas pekerjaan	5 (25)	2 (8)		3 (6)		3.90	Melakukan berbagai macam cara
5	Saya berusaha mengembangkan ketrampilan dalam menyelesaikan tugas pekerjaan	6 (30)	3 (12)		1 (2)		4.40	Mengembangkan ketrampilan
6	Saya memiliki keinginan untuk mencoba hal baru untuk bisa menyelesaikan tugas pekerjaan	4 (20)	3 (12)		3 (6)		3.80	Mencoba hal baru
7	Meskipun saya belum memahami sepenuhnya bagaimana menyelesaikan pekerjaan, saya berusaha untuk tetap bekerja sebaik mungkin	6 (30)	4 (16)				4.60	Bekerja sebaik mungkin
8	Saya tidak mudah menyerah untuk mencapai target pekerjaan meskipun	3 (15)	6 (24)		1 (2)		4.10	Tidak mudah menyerah

	mengalami kegagalan dalam mengerjakan pekerjaan							
	Rata rata keseluruhan						3.96	Reaksi positif

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dari 10 responden *Product Consultant* yang diambil sebagai sampel, diketahui rata-rata persepsi responden evaluasi sebelum mengikuti program pelatihan (*pre test*) sebesar 3.96. Hal ini menunjukkan sebelum diadakan evaluasi pelaksanaan program pelatihan karyawan dengan metode evaluasi *reaction* Kirkpatrick, kesepuluh *Product Consultant* PT. Propan Raya I.C.C diberi kuesioner *pre test* dan merasa bahwa responden **memiliki reaksi positif** atas karakteristik peran dalam perusahaan.

Artinya adalah sebelum mengikuti program pelatihan responden sudah mengetahui maksud tujuan perusahaan dan apa yang harus responden lakukan dipekerjaan responden, responden mampu menganalisa suatu permasalahan dan dapat mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, responden memiliki banyak ide pemikiran dalam usaha responden menyelesaikan tugas pekerjaan, responden memiliki hasrat untuk melakukan berbagai macam cara untuk dapat menyelesaikan tugas pekerjaan responden, responden berusaha memperbaiki dan mengembangkan ketrampilan responden dalam menyelesaikan tugas pekerjaan, responden memiliki keinginan untuk mencoba hal baru untuk bisa menyelesaikan tugas pekerjaan responden, meskipun responden belum memahami sepenuhnya bagaimana responden menyelesaikan pekerjaan, responden berusaha untuk tetap melakukan pekerjaan sebaik

mungkin, dan responden tidak menyerah untuk mencapai target pekerjaan meskipun responden mengalami kegagalan dalam mengerjakan pekerjaan responden.

4.6. Evaluasi Sesudah Mengikuti Program Pelatihan (*Post Test*)

Sesudah diadakan evaluasi pelaksanaan program pelatihan karyawan dengan metode evaluasi *reaction* Kirkpatrick, kesepuluh *Product Consultant* PT. Propan Raya I.C.C kembali diberi kuesioner *post test* untuk mengetahui persepsi karakteristik peran responden sesudah mendapatkan pelatihan.

Tabel 4.10. Evaluasi Sesudah Mengikuti Program Pelatihan (*Post Test*)

No	Keterangan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	Rata- Rata	Kategori
1	Setelah mengikuti pelatihan, saya lebih mengetahui maksud tujuan perusahaan dan apa yang harus saya lakukan di pekerjaan	4 (20)	6 (24)				4.40	Lebih mengetahui maksud
2	Setelah mengikuti pelatihan, saya lebih mampu mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan	5 (25)	5 (20)				4.50	Lebih mampu mencari solusi
3	Setelah mengikuti pelatihan, saya lebih memiliki banyak ide pemikiran dalam usaha saya menyelesaikan tugas pekerjaan	10 (50)					5.00	Lebih memiliki banyak ide pemikiran
4	Setelah mengikuti pelatihan, saya lebih memiliki hasrat untuk melakukan berbagai macam cara agar dapat	5 (25)	5 (20)				4.50	Lebih melakukan berbagai macam cara

No	Keterangan	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	Rata- Rata	Kategori
	menyelesaikan tugas pekerjaan							
5	Setelah mengikuti pelatihan, saya lebih berusaha mengembangkan ketrampilan dalam menyelesaikan tugas pekerjaan	7 (35)	3 (12)				4.70	Lebih mengembangkan ketrampilan
6	Setelah mengikuti pelatihan, saya lebih memiliki keinginan untuk mencoba hal baru untuk bisa menyelesaikan tugas pekerjaan	4 (20)	6 (24)				4.40	Lebih mencoba hal baru
7	Meskipun saya belum memahami sepenuhnya bagaimana menyelesaikan pekerjaan, tetapi setelah mengikuti pelatihan, saya lebih berusaha untuk tetap bekerja sebaik mungkin	7 (35)	3 (12)				4.70	Lebih bekerja sebaik mungkin
8	Setelah mengikuti pelatihan, saya lebih termotivasi untuk mencapai target pekerjaan meskipun mengalami kegagalan dalam mengerjakan pekerjaan	6 (30)	4 (16)				4.60	Lebih termotivasi
	Rata rata keseluruhan						4.60	Reaksi positif

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dari 10 responden *Product Consultant* yang diambil sebagai sampel, diketahui rata-rata persepsi responden evaluasi sesudah mengikuti program pelatihan (*post test*) sebesar 4.60. Hal ini menunjukkan sesudah diadakan evaluasi pelaksanaan program pelatihan karyawan dengan metode evaluasi *reaction* Kirkpatrick, kesepuluh *Product Consultant* PT. Propan Raya I.C.C kembali diberi

kuesioner *post test* dan merasa bahwa responden lebih **memiliki reaksi positif** atas karakteristik peran dalam perusahaan.

Artinya adalah setelah responden mengikuti pelatihan, responden lebih mengetahui maksud tujuan perusahaan dan apa yang harus responden lakukan dipekerjaan responden. Setelah responden mengikuti pelatihan, responden lebih mampu untuk menganalisa suatu permasalahan dan dapat mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, setelah responden mengikuti pelatihan, responden memiliki banyak ide pemikiran dalam usaha responden menyelesaikan tugas pekerjaan, setelah responden mengikuti pelatihan, responden memiliki hasrat untuk melakukan berbagai macam cara untuk dapat menyelesaikan tugas pekerjaan responden, setelah responden mengikuti pelatihan, responden merasa akan lebih berusaha memperbaiki dan mengembangkan ketrampilan responden dalam menyelesaikan tugas pekerjaan, setelah responden mengikuti pelatihan, responden lebih memiliki keinginan untuk mencoba hal baru untuk bisa menyelesaikan tugas pekerjaan responden, meskipun responden belum memahami sepenuhnya bagaimana responden menyelesaikan pekerjaan, tetapi setelah responden mengikuti pelatihan responden terus berusaha untuk tetap melakukan pekerjaan sebaik mungkin, dan setelah responden mengikuti pelatihan, responden lebih termotivasi dan memiliki rasa untuk mencapai target pekerjaan meskipun responden mengalami kegagalan dalam mengerjakan pekerjaan responden.

4.7. Perbandingan Evaluasi Sebelum dan Sesudah Mengikuti Program Pelatihan (*Pre Test* dan *Post Test*)

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan karakteristik peran responden sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) pelaksanaan program pelatihan karyawan dengan metode evaluasi *reaction* Kirkpatrick, maka dibuat perbandingan rata-rata:

Tabel 4.11. Perbandingan Evaluasi Sebelum dan Sesudah Mengikuti Program Pelatihan (*Pre Test* dan *Post Test*)

No	Keterangan	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	Kategori
1	Saya mengetahui maksud tujuan perusahaan dan apa yang harus saya lakukan dipekerjaan	3.80	4.40	Mengetahui maksud
2	Saya mampu mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan	3.70	4.50	Mampu mencari solusi
3	Saya memiliki banyak ide pemikiran dalam usaha saya menyelesaikan tugas pekerjaan	3.40	5.00	Memiliki banyak ide pemikiran
4	Saya memiliki hasrat untuk melakukan berbagai macam cara agar dapat menyelesaikan tugas pekerjaan	3.90	4.50	Melakukan berbagai macam cara
5	Saya berusaha mengembangkan ketrampilan dalam menyelesaikan tugas pekerjaan	4.40	4.70	Mengembangkan ketrampilan
6	Saya memiliki keinginan untuk mencoba hal baru untuk bisa menyelesaikan tugas pekerjaan	3.80	4.40	Mencoba hal baru
7	Meskipun saya belum memahami sepenuhnya bagaimana menyelesaikan pekerjaan, saya berusaha untuk tetap bekerja sebaik mungkin	4.60	4.70	Bekerja sebaik mungkin
8	Saya tidak mudah menyerah untuk mencapai target pekerjaan meskipun mengalami kegagalan dalam mengerjakan pekerjaan	4.10	4.60	Tidak mudah menyerah
	Rata-rata Keseluruhan	3.96	4.60	Reaksi positif
	<i>Mean Difference</i>		0.64	

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dari 10 responden *Product Consultant* yang diambil sebagai sampel, diketahui perbedaan rata-rata persepsi responden sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) pelaksanaan program pelatihan karyawan dengan metode evaluasi *reaction* Kirkpatrick meningkat sebesar 0.64. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi **peningkatan reaksi positif yang cukup signifikan** karakteristik peran responden sebelum (*pre test*) dan sesudah (*post test*) pelaksanaan program pelatihan karyawan dengan metode evaluasi *reaction* Kirkpatrick. Karakteristik peran responden yang dimaksud mencakup misi ketiga Propan (*people*) yaitu tingkat pengetahuan tentang produk cat (jenis, warna, harga, dll), kreativitas (cara mengaplikasikan, cara memasarkan produk, cara berkomunikasi, dll), inovatif (cara memberikan solusi), dan profesionalitas responden. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program pelatihan karyawan dengan metode evaluasi *reaction* Kirkpatrick sudah sangat puas diaplikasikan pada responden *Product Consultant* PT. Propan Raya I.C.C.